

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani dan kesehatan adalah suatu bagian dalam pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmaniah, mental, sosial, dan emosional. Pendidikan jasmani adalah salah satu mata pelajaran yang masuk dalam kurikulum pendidikan nasional. Pendidikan jasmani ada mulai dari bangku sekolah dasar sampai bangku sekolah menengah atas ataupun kejuruan.

Dalam tujuannya pendidikan jasmani selain mencapai kondisi psikomotor yang baik, kognitif yang baik, juga bertujuan mengembangkan afektif yang baik berkaitan dengan karakter peserta didik. Karakter yang dimaksud di sini adalah anak didik yang mempunyai disiplin, jujur, mandiri, dan mempunyai derajat kesehatan yang baik. Dalam mencapai tujuan pendidikan jasmani, banyak faktor pendukung yang diperlukan antara lain; faktor guru sebagai penyampai informasi, siswa sebagai penerima informasi, sarana prasarana, dan juga metode pembelajarannya. Metode yang dipilih dan diperkirakan harus cocok digunakan dalam proses pembelajaran teori atau praktek keterampilan, semata-mata untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran. Proses pembelajaran dapat dikatakan efektif bila

perubahan perilaku yang terjadi pada siswa setidak-tidaknya mencapai tingkat optimal.

Sikap dan perilaku sehat pada siswa dapat terbentuk dengan meningkatkan partisipasi siswa secara aktif dalam segala bentuk aktifitas olahraga termasuk olahraga permainan seperti permainan bola voli. Permainan bola voli merupakan permainan yang gerakannya cukup kompleks yaitu gabungan dari jalan, lari, lompat dan unsur kekuatan, kecepatan, kelenturan, dan unsur lainnya. Untuk melakukan gerakan-gerakan dalam permainan bola voli secara baik diperlukan kemampuan fisik yang baik. Dengan kondisi fisik yang baik akan memudahkan melakukan gerakan-gerakan yang lebih kompleks dan memudahkan menguasai teknik-teknik dasar permainan bola voli, seperti teknik *service* dan *passing*. Oleh karena itu, perlu dilakukan pembinaan sejak usia dini. Salah satunya yaitu dapat dilakukan melalui pendidikan jasmani di sekolah-sekolah.

Permainan bola voli merupakan permainan yang sudah populer di Indonesia, sudah dikenal oleh seluruh lapisan masyarakat bahkan sudah dimasukkan dalam kurikulum pendidikan nasional sebagai materi pelajaran wajib untuk siswa, mulai kelas IV SD sampai tingkat SMA. Namun demikian tuntutan kemampuan yang diharapkan dari cabang olahraga bola voli ini untuk tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) sampai sekarang masih jauh dari yang diharapkan.

SMP 1 Bulango Utara olahraga bola voli sangat digemari oleh beberapa siswa-siswi akan tetapi masih banyak yang belum memadai dilihat dari kondisi lapangan

saja , lapangan bola voli disekolah ini disatukan dengan lapangan bola basket bahkan lapangan ini juga sering dijadikan lapangan sepak bola mini oleh siswa lainnya , hal ini dapat mengganggu siswa untuk bermain bola voli dan mempelajari tehnik dasar bola voli khususnya passing bawah dengan baik dan benar , dan untuk bolanya sendiri banyak yang tidak bisa digunakan karena kurangnya kesadaran siswa dalam menjaga fasilitas yang ada disekolah.

Berdasarkan hasil observasi/pengamatan yang telah di lakukan peneliti di SMP Negeri 1 Bulango Utara dengan subjek penelitian kelas VIII (B), karena siswa masih kurang mampu mengaplikasikan konsep dasar *passing* bawah. selain masalah yang diakibatkan oleh individu siswa sendiri, masalah lain yang muncul adalah yang diakibatkan oleh kondisi sekolah yaitu sarana dan prasarana olahraga di sekolah kurang lengkap atau kurang memadai dan masalah yang terakhir adalah faktor model dan cara penyampaian materi yaitu seperti keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang karena penyampaian materi yang kurang baik, dalam proses pembelajaran sebagian siswa tidak memperhatikan penjelasan yang diberikan guru mata pelajaran, dan adanya model dan metode pembelajaran yang kurang tepat, sehingga hasil belajar siswa belum maksimal.

Mencermati keadaan tersebut, maka seharusnya guru penjaskes berusaha semaksimal mungkin untuk memikirkan cara-cara yang dapat mengatasi masalah tersebut. untuk itu perlu dicari alternatif pemecahan masalah yang dapat mengatasi ketidakmampuan siswa tersebut. salah satu cara yang ditempuh adalah dengan

menggunakan strategi pembelajaran yang dapat menjadikan siswa memperoleh banyak kesempatan untuk mempelajari materi pelajaran melalui perbuatan serta dapat mengembangkan pengetahuan yang diperolehnya. Untuk itu saya telah merumuskan masalah ini untuk dijadikan suatu penelitian dengan judul. **“Pengaruh model pembelajaran fasilitator and explaining terhadap kemampuan passing bawah pada permainan bola voli kelas VIII SMP 1 Bulango Utara.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut. masalah yang muncul adalah yang diakibatkan oleh kondisi sekolah yaitu sarana dan prasarana olahraga di sekolah kurang lengkap atau kurang memadai dan masalah yang terakhir adalah faktor model dan cara penyampaian materi yaitu seperti keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang karena penyampaian materi yang kurang baik.

Dalam proses pembelajaran sebagian siswa tidak memperhatikan penjelasan yang diberikan guru mata pelajaran, dan adanya model dan metode pembelajaran yang kurang tepat, sehingga hasil belajar siswa belum maksimal. Penyebab lain adalah olahraga bola voli khususnya *passing* bawah tidak atau kurang dipahami oleh siswa di SMP Negeri 1 BULANGO UTARA adalah, karena siswa masih kurang mampu mengaplikasikan konsp dasar *passing* bawah.

1.3 Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: apakah terdapat pengaruh Model pembelajaran *facilitator and explaining* terhadap kemampuan passing bawah pada permainan bola voli siswa kelas VIII SMP 1 Bulango Utara ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *facilitator and explaining* Terhadap peningkatan teknik dasar Passing Bawah dalam Permainan Bola Voli pada Siswa Kelas VIII SMP 1 Bulango Utara.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis :

- a. Bagi sekolah sebagai sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan guna kemajuan pembelajaran pada umumnya dan pembelajaran pendidikan jasmani pada khususnya.
- b. Bagi guru adalah untuk meningkatkan kreatifitas mengajar dan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi pelajaran dan siswa.
- c. Bagi siswa adalah untuk meningkatkan motivasi belajar *passing* bawah bola voli dan juga menciptakan rasa senang dalam mengikuti pelajaran.

- d. Bagi peneliti adalah untuk memberikan dan menambah wawasan serta pengetahuan keolahragaan tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif *facilitator and expalining* terhadap kemampuan *passing* bawah dalam permainan bola voli.

1.5.2 Manfaat Praktis :

- a. Bagi sekolah Sebagai bahan masukan, saran, dan informasi untuk mengembangkan strategi belajar mengajar yang tepat dalam rangka meningkatkan kualitas hasil belajar siswa maupun lulusan.
- b. Bagi guru adalah. Sebagai bahan pertimbangan untuk menyelenggarakan pembelajaran lebih menarik dan efektif, yang dapat memberdayakan serta meningkatkan prestasi olahraga dan kemampuan dasar siswa.
- c. Bagi siswa dapat memotivasi siswa dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan terutama materi bola voli.
- d. Bagi peneliti , sebagai sumber kajian yang relevan dengan masalah yang diteliti.